

## BAB III

### RANCANGAN PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penulisan tesis ini, yakni: penentuan sumber data penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, tahap-tahap pelaksanaan penelitian, dan pedoman pengolahan dan analisis data penelitian.

Beberapa hal yang dimaksud secara berturut-turut dijelaskan sebagai berikut.

#### A. Penentuan Sumber Data Penelitian

Berdasarkan beberapa masalah penelitian yang telah dikemukakan pada Bab I di muka, maka digunakan dua sumber data, yakni sumber data primer adalah dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah beberapa orang dosen pada FKIP dan Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu (UNIB).

Penelitian yang dilakukan terhadap beberapa orang dosen pada kedua fakultas tersebut dilatarbelakangi oleh berbagai pertimbangan setelah memperoleh informasi dan kesepakatan antara peneliti dengan staf pimpinan dari kedua fakultas yang dijadikan lokasi penelitian.

Sumber data primer (responden penelitian) berjumlah delapan orang yakni empat orang dari FKIP dan empat orang

dari Fakultas Ekonomi UNIB. Atas kesepakatan antara pihak peneliti dengan pihak pimpinan kedua fakultas, nama-nama responden tidak dicantumkan sesuai dengan hal yang sebenarnya. Demikian pula dengan nama-nama mata kuliah yang mereka bina. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data. Akan tetapi untuk kepentingan analisis data digunakan kode nama yang diduga hanya dimengerti oleh peneliti dan staf pimpinan fakultas yang bersangkutan. Kedelapan responden yang dimaksud sebagai berikut.

Pertama, responden penelitian dari FKIP UNIB : dosen "PN" membina mata kuliah "KP", dosen "YM" membina mata kuliah "DAP", dosen "RT" membina mata kuliah "AP", dan dosen "SN" membina mata kuliah "ASP".

Kedua, responden penelitian dari Fakultas Ekonomi : dosen "YA" membina mata kuliah "EP", dosen "SO" membina mata kuliah "MP", dosen "SA" membina mata kuliah "PI", dan dosen "YL" membina mata kuliah "PD".

Selanjutnya, yang dijadikan sumber data sekunder, yakni : *Pertama*, staf pimpinan fakultas sebagai penanggung jawab utama dalam pelaksanaan tugas-tugas akademis di lingkungan fakultasnya. Melalui staf pimpinan tersebut diperoleh banyak informasi yang berkenaan dengan para staf pengajar yang berada dibawah tanggung jawabnya dalam berbagai aktivitas pendidikan dan pengajaran di lingkungan fakultas yang dipimpinnya.

*Kedua*, para staf pengajar sejawat pada fakultas yang dijadikan lokasi penelitian. melalui mereka diperoleh pula informasi-informasi yang berhubungan dengan responden dan mereka pun ditanyai dalam rangka *Triangulasi* data.

*Ketiga*, dokumen fakultas. melalui dokumen fakultas diperoleh pula informasi atau data tentang latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja para responden yang sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini.

*Keempat*, para mahasiswa. Melalui beberapa mahasiswa diperoleh pula informasi atau data yang berhubungan dengan unjuk kerja para responden penelitian dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, bagaimana persepsi mereka, minat dan motivasi belajar setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh responden sebagai dosen mereka.

## B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Sifat penelitian ini lebih cenderung kearah pendekatan kualitatif. Penelitian ini sangat deskriptif. Hal ini adalah salah satu ciri metode penelitian naturalistik, sebagaimana yang dikemukakan oleh S. Nasution (1988 : 9) : "Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif."

Sehubungan dengan itu, Subino (1988 : 2) berpendapat : "Data yang dikumpulkan ... umumnya lebih bersifat *naratif* dari pada *kuantitatif*, lebih berupa *kata-kata* dari pada angka-angka. Akan tetapi kesalahan yang besar kalau ada yang beranggapan ... anti kuantitatif." Artinya data atau informasi yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini dapat saja berupa angka-angka, tabel-tabel, jumlah dan yang sejenisnya yang bersifat numerik.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 2.1 Pengamatan Langsung (Observasi)

Teknik ini digunakan untuk mengamati adegan dan perilaku para responden dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas yang berkaitan dengan unjuk kerjanya dalam penggunaan metode, alat, media, dan bahan pengajaran, mendorong dan menggalakkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, mengorganisasi waktu, dan melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung.

### 2.2 Wawancara

Teknik ini digunakan dalam rangka memperoleh informasi verbal secara langsung dari para responden. Lebih khusus lagi tujuan wawancara ini untuk memperoleh kelengkapan dan kejelasan informasi (*data emic*) untuk

mengungkapkan keterangan tentang hal-hal yang ada di belakang perilaku mengajar yang ditampilkan staf pengajar yang tidak dapat dijaring melalui teknik observasi.

### 2.3 Dokumentasi

Telah pula dikemukakan di atas bahwa dokumen-dokumen fakultas yang berhubungan data tentang responden dijadikan sumber data sekunder. Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, tidak hanya berfungsi sebagai data-data yang diperoleh melalui sumber data primer, bahkan dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy Moleong (1969) yang dikutip oleh Purwadhi (Tesis, 1991 :31) : "data yang diperoleh dari dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan".

Data-data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi tersebut berkenaan dengan hal ihwal para responden yang meliputi antara lain : latar belakang demikian (pendidikan formal tertinggi yang dicapai, bidang keilmuan dan struktur kurikulumnya, dan pendidikan dalam jabatan khususnya bidang keguruan/kepengajaran yang pernah diikuti); dan pengalaman kerja sebagai tenaga pengajar serta pengalaman mengajar dalam mata kuliah yang dibina sebagai mata kuliah keahlian.

Selanjutnya, alat utama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terjun

langsung kelapangan tanpa melibatkan atau meminta bantuan pihak perantara, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, sebagai mana yang telah dikemukakan oleh S. Nasution (1988 : 43), yakni:

Dalam penelitian naturalistik peneliti harus langsung mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Oleh sebab itu ia harus turun sendiri ke lapangan." No entry, no research". Sebelumnya ia harus berusaha agar ia diperbolehkan memasuki lapangan itu, apakah itu sekolah,...

Sejalan dengan pendapat diatas, subino (1988 : 10) mengemukakan : Alat pengumpul data yang paling tepat digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah manusia karena perilaku manusia paling tepat direkam dengan alat manusia juga. Manusia alat pengumpul data tersebut dapat si peneliti sendiri ...".

Selanjutnya, dapat pula dipertegas dengan pendapat Nana Sujana dan R. Ibrahim berikut ini (1989 :7) :

Peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi, yang proses penelitiannya dilakukan dari "luar" maupun dari "dalam" dengan banyak melibatkan judgment. Dalam pelaksanaannya, peneliti sekaligus berfungsi sebagai "alat penelitian" yang tentunya tidak bisa melepaskan diri sepenuhnya dari unsur subjektivitas. Dengan kata lain, dalam penelitian ini tidak ada alat penelitian baku yang telah disiapkan sebelumnya.

Di samping peneliti berpegang pada pendapat-pendapat di atas, tentu pula peneliti memperoleh petunjuk-petunjuk praktis yang datangnya dari pembimbing penulisan tesis ini yang sangat berharga dan berguna dalam rangka pengumpulan data penelitian ini.

### C. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Tahap Persiapan

Sebelum turun kelapangan untuk melaksanakan penelitian secara terpusat tentang fokus masalah yang akan diteliti, terlebih dahulu dilakukan kegiatan-kegiatan :

##### a. Survey Pendahuluan

Melalui survey pendahuluan ini, ditemukan berbagai permasalahan yang terdapat di lokasi yang dipilih. Setelah dilakukan identifikasi masalah secara umum, ternyata ada satu masalah yang menarik perhatian peneliti untuk dijadikan fokus penelitian. Hal ini didukung oleh fakta-fakta yang berkenaan dengan masalah yang akan diangkat sebagai topik penelitian dalam rangka penulisan tesis ini, untuk selanjutnya akan dibuat desain penelitian.

##### b. Menyusun Desain Penelitian

Berdasarkan hasil survey pendahuluan dilapangan, maka selanjutnya disusunlah desain penelitian untuk diajukan ke forum seminar untuk dinilai tentang layak tidaknya permasalahan yang dituangkan dalam desain tersebut diangkat sebagai topik penelitian. Setelah mendapat berbagai masukan dari komisi pertimbangan antara lain para pembimbing, maka dilakukan perbaikan-perbaikan atau penyempurnaan-penyempurnaan, dan akhirnya mendapat persetujuan dari para pembimbing.

c. Mempersiapkan Surat Izin Penelitian

Persiapan lainnya yang perlu diselesaikan sebelum terjun kelapangan adalah surat-surat izin melaksanakan penelitian. Surat-surat yang dimaksudkan adalah :

1. Surat permohonan izin penelitian akademik dari Rektor IKIP Bandung, u.b Pembantu Rektor I Nomor 2564/PT25.H1/N/1991, tertanggal 5 juni 1991, yang ditujukan kepada Rektor Universitas Bengkulu (UNIB).
2. Surat izin untuk melakukan penelitian dari Rektor UNIB, U.b. Pembantu Rektor I, Nomor 501/PT43.H1/G/1991 tertanggal 20 Juni 1991, tembusan kepada pimpinan fakultas.

Berdasarkan surat izin dari rektor UNIB, u.b. Pembantu rektor I lalu menghubungi para pemimpin fakultas yang ada dilingkungan Universitas Bengkulu (UNIB), untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan rencana penelitian ini. Setelah dilakukan pembicaraan secara panjang lebar dengan para pimpinan fakultas, begitu kompleksnya permasalahan yang dihadapi oleh setiap fakultas, khususnya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Informasi-informasi yang disampaikan oleh para pemimpin fakultas tersebut dapat memperjelas permasalahan yang telah diangkat sebagai topik penelitian berdasarkan survey pendahuluan, dengan menetapkan fokus penelitian pada masalah unjuk kerja staf pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar.



Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai faktor, maka penelitian ini hanya dilakukan pada dua fakultas saja. Hal ini sesuai pula dengan apa yang disarankan oleh pembimbing tesis ini. Dengan demikian kegiatan pengumpulan data dilakukan pada kedua fakultas yang dijadikan lokasi penelitian, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.

Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan pihak penanggung jawab fakultas yang dijadikan lokasi penelitian mengenai data-data yang dibutuhkan, maka baru-lah dilaksanakan kegiatan pengumpulan data melalui tahap-tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

*Pertama*, yakni tahap orientasi. Kegiatan orientasi dilakukan pada kedua fakultas dengan rincian waktu : pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan selama satu minggu, tepatnya dari tanggal 25 Juni - 1 Juli 1991 dan pada Fakultas Ekonomi selama satu minggu, tepat dari tanggal 3 Juli - 10 Juli 1991. Pada masa orientasi ini kegiatan yang dilakukan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan data-data para staf pengajar meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kurikulum fakultas (struktur kurikulum dan mata-mata kuliah yang ada di dalamnya), jadwal belajar mengajar dikelas, dan sebaran mata kuliah yang ditawarkan kepada para mahasiswa pada semester ganjil

berdasarkan kalender akademik tahun 1991/1992 dan dosen-dosen pembina mata-mata kuliah tersebut. Selain kegiatan studi dokumenter, juga dilakukan wawancara yang bersifat umum dengan staf pimpinan fakultas yang meliputi kegiatan pembinaan, pengembangan, dan peningkatan kualitas tenaga pengajar baik yang telah dilakukan, sedang, dan akan dilakukan pada fakultas tersebut. Melalui kegiatan orientasi ini diperoleh gambaran yang lengkap dan jelas yang berkaitan dengan berdasarkan temuan-temuan penelitian nantinya.

*Kedua*, yakni tahap eksplorasi terpusat. Antara tahap orientasi dengan tahap eksplorasi tidak terlalu dekat jaraknya, sebab data yang dihimpun pada tahap pertama perlu dideskripsikan dalam rangka proses analisis untuk selanjutnya didiskusikan dengan pihak pembimbing penulisan tesis ini, agar pengumpulan data selanjutnya lebih terinci dan terarah pada data-data atau informasi-informasi yang diperlukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Subino (1988 :9) Yakni :

Agar diketahui bahwa tahap pertama dengan tahap kedua ini perlu ada waktu yang agak longgar karena data yang berhasil dikumpulkan pada tahap pertama itu perlu dianalisis dan perlu dibuat protokol (wawancara dan pengamatan) yang lebih terstruktur. Dalam tahap kedua, protokol wawancara dan pengamatan tersebut diperlukan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan.

Dengan berpegang pada aturan-aturan yang dikemukakan diatas, disarankan sebelum memasuki tahap

kedua (eksplorasi terpusat) membuat observasi dan wawancara. Para pembimbing pun menyarankan demikian. Saran-saran tersebut telah dilakukan yakni menyusun pedoman observasi untuk mengumpulkan data tentang unjuk kerja staf pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Namun pedoman wawancara tidak disusun secara lebih terstruktur, sebab wawancara dilakukan secara terbuka. Hal-hal yang ditanyakan berkenaan dengan apa yang ada di belakang perilaku yang ditampilkan oleh para responden, yang tidak tembus oleh panduan observasi dan pikiran peneliti, yang tentunya berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Para responden bebas mengemukakan pendapat, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara tersebut bertitik tolak dari jawaban-jawaban yang mereka kemukakan. Dengan demikian pedoman wawancara tidak dipersiapkan lebih dahulu. Kegiatan wawancara dilakukan setelah berlangsungnya proses belajar mengajar, dan tempat wawancara tidak pula terikat. Hal ini berdasarkan kesepakatan, apakah itu dalam ruang kelas, diluar kelas, atau diruang dosen dalam situasi yang tenang dari gangguan pihak lain, namun tidak formal namun penuh keakraban (*rapport*).

Tahap eksplorasi terpusat ini dilakukan dalam rentangan waktu empat bulan, yakni bulan Agustus 1991 sampai dengan bulan November 1991.

*Ketiga*, yakni tahap *member chek*. Tahap ini dimaksudkan untuk mengecek kembali kredibilitas informasi-informasi atau data-data baik hasil wawancara yang dikumpulkan melalui tahap eksplorasi terpusat. Semua data atau informasi yang menggambarkan seluruh unjuk kerja staf pengajar berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dipelajari kembali, selanjutnya dikomunikasikan kepada responden penelitian. Tahap eksplorasi dan *member chek* bersifat siklus, artinya informasi atau data penelitian yang telah dikumpulkan selalu diperbaiki, disempurnakan, dan dimantapkan sehingga kebenarannya dapat ditingkatkan. Setelah tahap *member chek* ini dilakukan maka laporan dibuat dalam bentuk final.

Demikian langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini, yang telah dilalui dengan sebaik-baiknya. Waktu yang dipergunakan dalam pelaksanaan penelitian mulai dari tahap *orientasi*, *eksplorasi terpusat* sampai dengan *member chek* adalah selama enam bulan, tepatnya dimulai pada bulan Juni 1991 dan berakhir pada bulan November 1991.

#### **D. Pedoman Pengolahan dan Analisis Data Penelitian.**

Analisis data dalam penelitian kualitatif bukan tahap-tahap tertentu yang diberikan bab tertentu seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (S. Nasution, 1988 :138).

Sehubungan dengan analisis data S. Nasution (1988 : 129) mengemukakan ; "Tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih sangat bersifat umum, yakni (1) reduksi data, (2) "display" data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi".

Langkah-langkah yang dikemukakan diatas dijadikan pedoman pengolahan dan analisis data penelitian ini dengan penjelasan sebagai berikut.

#### Pertama, Reduksi (ringkasan) Data.

Data mentah yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara dilapangan diklasifikasi, selanjutnya mudah diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data tersebut dilakukan dengan cara membuat rangkuman terhadap aspek-aspek masalah yang diteliti, yakni : unjuk kerja staf pengajar dalam menggunakan metode, alat, media, dan bahan pengajaran; mendorong dan mengenalkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar berlangsung, dan karakteristik latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja para staf pengajar tersebut.

#### Kedua, Penyajian ("Display") Data.

Meskipun telah dilakukan ringkasan data atau informasi melalui rangkuman-rangkuman tentang berbagai aspek sebagai unjuk kerja staf pengajar dalam melaksanakan

proses belajar mengajar, namun masih diperlukan penuangannya ke dalam tabel-tabel atau metriks sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian atau *display* data melalui tabel-tabel tersebut dapat diperhatikan pada Bab IV. Pada tabel-tabel itu akan terlihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari aspek-aspek yang diteliti.

### **Ketiga, Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi**

Menarik atau mengambil kesimpulan merupakan langkah terakhir dari proses analisis atau pengolahan data penelitian ini. Meskipun data telah disajikan dalam tabel-tabel, itu tidak berarti analisis data telah berakhir, masih harus ditarik kesimpulan dan Verifikasi data. Dimana kesimpulan tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai temuan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan supaya mudah dipahami maknanya. Jadi kesimpulan senantiasa harus diversifikasi selama penelitian berlangsung.

